

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, E.H. 2014. Inventarisasi dan populasi arthropoda pada pertanaman mentimun (*Cucumis sativus* Linn.) di Desa Pattalassang Kabupaten Gowa.[Skripsi] Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Arief, S. 2009. Agribisnis mentimun. Pustaka grafika. Universitas Hasanuddin.
- Astawan M. 2008. Manfaat mentimun, tomat dan teh. Gaya Hidup Sehat 19-25 September 2008: 31.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang [BPS]. 2017. Kota Padang dalam angka. Laporan Tahunan. Bappeda: Padang.
- Borror, D.J., Triplehorn, C.A. Dan Johson, N.F. 1996. Pengenalan pelajaran serangga edisi ke-6. Terjemahan S. Partosoejono,M,Sc. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Brown, H. 2015. Common insect pests of curcubits. Agnote, 159:39-45.
- [CABI] Centre for Agriculture and Bioscience International. 2005. Corp protection compendium 2005 .Wallingford, UK: CAB International.
- Cahyono, B. 2006. Timun. CV Aneka Ilmu. Semarang.
- Chanthy, P., Stephanie B., and Robert, M. 2010. Insects of upland crops in Cambodia. Australian Centre for International Agriculture Research. Australian Government.
- Ditta, M. P. 2012. Usaha teknik budidaya tanaman buah mentimun (*Cucumis sativus* L.) untuk prospek pengembangan sayuran di UPT Usaha Pertanian Aspakusa Makmur Teras Boyolali. [TUGAS AKHIR]. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Herlinda, S., Rosalina, L.P., Pujiastuti. Y., Sodikin, E., Rauf, A. 2005. Populasi dan serangan *Liriomyza sativae* (Blanchard) (Diptera: Agromyzidae), serta Potensi parasitoidnya pada pertanaman ketimun. J. Hama Penakit Tanaman Tropika. 5(2) : 73 – 81.
- Kalie, M.B. 1999. Mengatasi buah rontok, busuk dan berulat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Maspary. 2011. Mengendalkan hama pengorok daun/hama orek-orek /hama grandong (*Liriomyza* sp.). (<http://www.gerbangpertanian.com/2011/02/mengendalikan-hama-pengorok-daun-hama.html>, diakses 24 Maret 2016).

- Mulyani, L. 2010. Implementasi sistem pertanaman kubis: Kajian terhadap keragaman hama dan musuh alami. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mendez, R. 2007. How are insects responding to global warning? Tijdrischrift Voer Entomologie 135:355-365
- Mustikawati, D.R. 2012. Pengendalian hama dan penyakit tanaman sayuran. Kementerian Pertanian. Lampung.
- Nawangsih. 2001. Budidaya mentimun intensif. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Patel R.C., Kulkarny, H.L. 1956. Bionomics of the pumpkin caterpillar - *Margaronia indica* Saund. (Pyralidae: Lepidoptera). Journal of the Bombay Natural History Society, 54:118-127.
- Prabaningrum, L. dan Moekasan, T.K. 2014. Pengelolaan organisme pengganggu tumbuhan utama pada budidaya cabai merah di dataran tinggi (*Pest and disease management on hot pepper cultivation in high land*). J. Hortikultura 24(2):179-188
- Pracaya, 2009. Hama dan penyakit tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Priyo, D.P. 2009. Survei hama dan penyakit pada pertanaman mentimun (*Cucumis sativus* Linn.) Di Desa Ciherang, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur,Jawa Barat.[Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ramadhona, R. 2016. Efektivitas ekstrak daun pepaya dalam pengendalian kutu daun pada fase vegetatif tanaman terung.[Skripsi]. Universitas Bengkulu. Bengkulu
- Rauf, A. 2001. Bioekologi, Pamantauan dan pengendalian lalat penggorok daun *liriomyza* spp. makalah disajikan pada lokakarya pengamatan dan peramalan organisme pengganggu tanaman hortikultura, Jatisari 11- 13 September 2001.
- Rukmana, R. 1994. Budidaya mentimun. Kanisius. Yogyakarta.
- Sarjani. 2009. Cuaca dan Iklim. <http://www.scribd.com>. Diakses tanggal 10 Agustus 2018.
- Sartikasari, R. 2015. Identifikasi dan penanggulangan serangga hama pada tanaman timun suri (*Cucumis lativus*) di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dan sumbangsihnya pada materi keanekaragaman hewan kelas X Di Sma/Ma. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Palembang.
- Siswadi. 2007. Penanganan pasca panen buah-buahan dan sayuran. Jurnal Inovasi Pertanian 6(1): 68-71

- Spencer, K.A. 1989. Leafminers. in: P.R. Kahn (ed.) Plant protection and quarantine Vol II. Selected pests and pathogens of quarantine significance. 77-98 Boca Raton, FL, CRC Press. USA.
- Solis, F., Ixcot, R., Dardon, D., and Victor, S. 1997. Effect of trap position and colours on leafminer and thrips trapping in snow peas. Available at. <http://www.ag.vt.edu/ipmcrsp/annrepts/ar97/abstract1.html>.
- Sumpena, U. 2001. Budidaya mentimun intensif dengan mulsa secara tumpang gilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumpena, U dan Wiguna, G. 2008. Hasil simulasi uji buss dan identifikasi varietas contoh tanaman mentimun. Laporan penelitian .Kerjasama BALITSA dengan DEPTAN.R.I. Pusat Perlindungan Varietas Tanaman. 49 h
- Sunarjono, H.H. 2007. Bertanam 30 jenis sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susilawati. 2004. Lalat pengorok daun *liriomyza sativae* blanchard hama baru pada beberapa sayuran dataran rendah . J.Hortikultura.14(4):279-286
- Swibawa, I.G., Susilo, F.X., Murti., Ristiyani,E. 2003. Serangan *Dacus cucurbitae* (Diptera : Trypetidae) pada buah mentimun dan pare yang di bungkus pada saat pentil. J. Hama dan Penyakit Tanaman Tropika. 5: 2
- Tarno, H., Gatot, M., dan Lilik, S. 2003. Binomi kumbang mentimun *Aulacophora similis* Oliver. (Coleoptera; Chrysomelidae) pada pertanaman ketimun (*Cucumis sativus* L.). Habitat 14(3): 146-161.
- Tsatsia, H., Mal, and Grahame, J. 2011. Extension Fact Sheet 40: red pumpkin beetle. Ministry of Agriculture & Livestock, Solomon Islands. TerraCircle Inc
- Untung, K. 1996. Pengantar pengelolaan hama terpadu. UGM Press. Yogyakarta.
- Wiguna, G. 2013. Pemuliaan ketahanan pada tanaman mentimun terhadap kumbang pemakan daun (*Aulacophora similis* Oliver). IPTEK Tanaman Sayuran 003 : 3-4.
- Wijoyo, P. 2012. Budidaya mentimun yang lebih menguntungkan. Pustaka Agro Indonesia. Jakarta.
- Zulkarnain. 2013. Budidaya sayuran tropis. Bumi Aksara. Jakarta.